

UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA ULUJANGANG KECAMATAN BONTOLEMPANGAN

A.Nur Achsanuddin UA¹ A.Nur Fitrianti² Feni Melinda³

Ilmu Ekonomi Stadi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
(nur.achsanuddin@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the efforts of the village government in improving the welfare of the community in Ulujiangang Village, Bontolempangan Subdistrict, Gowa Regency by using a qualitative descriptive approach by conducting data analysis inductively and descriptively by revealing the facts in the field to provide an overview of the problems that occur in the field. The results showed that the efforts made by the Ulujiangang Village government in improving the welfare of the people in Ulujiangang Village through empowering the red sugar makers and empowering the chair craftsmen had been positively responded by the community as a social-based program.

Keywords: *Village Government Efforts, Increase Revenue, Welfare Society*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ulujiangang Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan mengadakan analisis data secara induktif dan bersifat deskriptif dengan mengungkap fakta yang ada dilapangan untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan pemerintah Desa Ulujiangang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ulujiangang melalui pemberdayaan pembuat gula merah serta pemberdayaan pengrajin kursi telah direspon positif oleh masyarakat sebagai program yang berbasis sosial kemasyarakatan.

Kata Kunci: *Upaya Pemerintah Desa, Meningkatkan Pendapatan, Kesejahteraan Masyarakat*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa hadir ditengah-tengah masyarakat, khususnya di Negara-Negara berkembang. kemiskinan selalu menarik perhatian berbagai kalangan, baik para akademisi maupun para praktisi, berbagai teori, konsep dan pendekatan pun terus dikembangkan untuk menyimak tirai dan misteri kemiskinan ini. di Indonesia, masalah kemiskinan merupakan masalah sosial yang relevan untuk dikaji terus-menerus. Masalah kemiskinan merupakan masalah sosial yang harus ditangani secara terencana,

karena jika tidak diperhatikan dan ditangani dapat berpengaruh negatif terhadap kehidupan masyarakat, baik pada masyarakat sekarang maupun yang akan datang. Dengan masalah kemiskinan itu, masyarakat dapat menggunakan segala cara untuk mempertahankan hidupnya tanpa memperhatikan dampak negatif yang dapat di timbulkan baik terhadap diri mereka sendiri maupun terhadap orang lain di sekitarnya. Karena itu sejalan dengan komitmen nasional, kemiskinan merupakan masalah pokok yang penanganannya harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan bidang kesejahteraan masyarakat.

Realitakehidupan masyarakat saat ini, yang menjadi sumber penting dalam memecahkan masalah kemiskinan adalah keadilan dan kepedulian pemerintah, namun sedikit demi sedikit kepedulian dan keadilan itu mulai luntur. Keadilan sosial yang diamanatkan dalam pancasila sebagai dasar Negara Indonesia hanya merupakan teks belaka dan seakan diabaikan. Padahal bukan hanya dalam Dasar Negara kita yang mengharapkan untuk berbuat adil, akan tetapi dalam Al-Quran manusia diperintahkan untuk dapat berbuat adil kepada seluruh lapisan masyarakat.

Pemerintah saat ini dengan berbagai persoalan dan masalah sosial (kemiskinan) kehidupan masyarakat itu, kini dengan berbagai langkah dan carapun telah ditempuh untuk mengatasi persoalan yang dimaksud. Pembangunan masyarakat dan pengembangan rakyat adalah salah satu dari langkah tersebut. Sementara penanganan masalah sosial harus mampu merespon masalah dan kebutuhan manusia dalam masyarakat yang senantiasa berubah, meningkatkan keadilan dan hak asasi manusia, serta mengubah struktur masyarakat yang menghambat pencapaian usahadan tujuan kesejahteraan sosial.

Menurut Dwidjono Hadi Darwanto (2015:23) asas subsistensi merupakan asas bahwa setiap orang dapat memenuhi kebutuhan dasar yang layak sebagai anggota masyarakat. dibawahnya disebut miskin. Oleh karena itu berkembang berbagai cara mengukur kemiskinan ini dengan garis kemiskinan. Ada dua pengertian kemiskinan yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Kemiskinan absolut jika pendapatannya dibawah garis kemiskinan, sedangkan kemiskinan relatif jika pendapatannya lebih rendah daripada pendapatan masyarakat sekitarnya. Tantangan terbesar yang harus di hadapi adalah membebaskan rakyat dari kemiskinan, kebodohan,keterbelakangan serta belenggu yang menghambat perkembangan kemampuan bangsa.

Tantangan dan persoalan yang di hadapi rakyat harus kita atasi secara bersma-sama, karena pemerintah tidak mungkin bisa mengatasi tantangan dan persolan bangsa saat ini tanpa dukungan dan partisipasi masyarakat serta seluruh komponem bangsa. Apabila peran masyarakat dalam usaha-usaha kesejahteraan telah berlangsung secara melembaga dan terorganisasi serta lebih besar dari peran pemerintah, sedangkan peran Pemerintah lebih mengutamakan pada pelaksanaan fungsi-fungsi pengaturan dan pengawasan sedemikian rupa, sehingga masyarakat menjadi pangkal pertama dan utama dalam menanggulangi persoalan kesejahteraan dilingkungannya.

Pembangunan yang memiliki tujuan dimensi kemanusiaan dan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Pembangunan Daerah dan hasil-hasilnya,tak pelak lagi akan membawa perubahan ekonomi dan sosial pada kehidupan penduduknya. Masuknya benda-benda baru, akan membawa perubahan pada norma, nilai dan persepsii penduduk . Dinamika perubahan ini harus ditelaah, diteliti dan dipelajari sehingga kita siap mengantisipasi dampak-dampak yang merugikan dari perubahan-perubahan ini. Kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sangat tergantung pada peran dan kinerja pemerintah desa dan partisipasi aktif masyarakat.

Oleh karena itu kepala daerah haruslah orang yang betul-betul peduli pada nasib rakyatnya. Kepala daerah yang dipilih langsung oleh rakyat, diberikan amanat agar dapat berperan sebagai pemerintah sekaligus kepala masyarakat yang mampu menghadapi persoalan dan tantangan bersama dengan masyarakat.Menurut Triwibowo wiyono(2015: 387) dalam kehidupan masyarakat dipedesaan, petani terutama petani miskin akan berusaha dapat memenuhi kebutuhan fisiologi yang berupa makan, minum dan juga kebutuhan dasar sandang, papan perumahan. Oleh karena itu kebutuhan inilah yang memungkinkan petani termotivasi atau terdorong untuk berusaha meningkatkan produksi dan pendapatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Upaya dan Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat

1. Upaya

Upaya secara etimologi dari beberapa sumber yang telah dibaca, oleh peneliti dapat memberi pengertian tentang upaya adalah usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya).

Dengan adanya pengertian secara etimologi diatas, maka memiliki makna yang sangat luas, yang harus dipahami apa yang menjadi suatu permasalahan yang ada, sehingga masalah atau persoalan tersebut menjadi jelas dan dapat segera terpecahkan dan teridentifikasi akar masalahnya.

2. Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat

Pembangunan kesejahteraan masyarakat adalah usaha terencana dan melembaga yang meliputi berbagai bentuk intervensi sosial dan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan manusia, mencegah dan mengatasi masalah sosial, serta memperkuat institusi-institusi sosial. Tujuan pengembangan kesejahteraan masyarakat adalah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara menyeluruh yang mencakup:

1. Peningkatan standar hidup, melalui seperangkat pelayanan sosial dan jaminan sosial segenap lapisan masyarakat, terutama kelompok-kelompok masyarakat yang kurang beruntung dan rentan yang sangat membutuhkan perlindungan sosial.
2. Peningkatan keberdayaan melalui penetapan sistem dan kelembagaan ekonomi, sosial, dan publik yang menjunjung tinggi harkat dan martabat kemanusiaan.
3. Terpelihara dan berkembangnya sistem nilai sosial budaya yang mendukung terlaksananya penyelenggaraan tugas umum pemerintah dan pembangunan yang tercermin pada semangat kesetiakawanan sosial, kepedulian sosial, kesadaran dan tanggungjawab sosial,serta disiplin sosial dalam masyarakat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku bukan berupa angka-angka yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti/diamati. Dengan memperoleh data yang akurat dan lengkap berdasarkan fakta yang ada dilapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat Ulujangang sebagian besar bekerja sebagai petani jagung dan jenis tanaman lainnya seperti cokelat dan kopi dan sebagian lagi berprofesi sebagai pengrajin. Sebelum lahirnya program pemerintah lewat Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), masyarakat Ulujangang mempunyai sistem kerja

Roling dalam menggarap kebun dan sawah dengan beberapa orang anggota dalam satu kelompok kerja. Kerja roling dikenal dengan istilah 'A'ralloen' atau menggarap kebun/sawah secara bergiliran dengan sistem roling yang telah disepakati dengan anggota kelompok "A'ralloeng" juga mempunyai nama lain yang sering dipakai masyarakat Desa tetangga yang disebut dengan istilah 'A'rera'.

Sebelum terbentuknya kelompok tani di Desa Ulujangang, *sistem A'ralloeng* merupakan cara mudah dan tepat bagi masyarakat untuk mempermudah atau saling memudahkan setiap tiba musim tanam karena garapan yang sulit bila dikerjakan sendiri menjadi mudah karena waktu penggarapannya juga relatif singkat dan tentunya tenaga yang mengerjakan juga banyak. Mendayagunakan potensi sumberdaya lain, dan sumberdaya modal untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota-anggota melalui pengembangan usaha skala ekonomi dan berorientasi pasar .

Program pemberdayaan bagi kelompok tani di Desa Ulujangang dirasakan oleh masyarakat yang tergabung didalam kelompok tani Barugaya sebagai sebuah kegiatan positif. Hal ini sebagaimana diutarakan oleh salah satu anggota kelompok Tani Barugaya yaitu Daeng Usman, menurutnya program yang ditujukan bagi kelompok tani ini memiliki nilai positif dalam berbagai hal, diantaranya masyarakat menjadi lebih tahu mengenai berbagai hal yang mendukung keberhasilan usaha tani dari bantuan bibit yang diberikan Pemerintah serta hasil panen juga lebih meningkat.

Program pemberdayaan kelompok tani atau Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) di Desa Ulujangang yang meliputi tiga Dusun yakni Dusun Bontoberu, Gantarang dan Dusun Baliangandan beberapa kelompok tani dari masing-masing Dusun sejauh ini terbilang bagus meskipun masih ada yang masih membutuhkan bimbingan dalam pemanfaatan lahan dan bercocok tanam. Setelah terbentuknya Gabungan Kelompok Tani kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Ulujangang meningkat.

Bantuan pemerintah terhadap kelompok tani benar-benar sangat membantu warga masyarakat Ulujangang seperti bantuan bibit padi dan jagung hibrida meskipun bantuan itu terkadang masih dirasakan minim dan terkadang juga bukan pada musimnya tetapi bukan menjadi sebuah hambatan kepada sebagian masyarakat yang betul-betul ingin bekerja sebagian masyarakat juga sangat merasakan manfaat dari bantuan pemerintah kepada kelompok tani.

1. Program pemberdayaan masyarakat petani gula merah

Selain program pemberdayaan kelompok tani yang ditujukan bagi masyarakat yang tergabung dalam gabungan kelompok tani barugaya, Pemerintah Desa Ulujangang juga membuat sebuah program pemberdayaan bagi masyarakat pengrajin atau pembuat gula merah yang berada di Dusun Baliangang, terdapat beberapa anggota masyarakat yang berprofesi sebagai pembuat gula merah yang saat ini memerlukan terobosan dari pemerintah desa untuk kelangsungan produksi gula merah mereka dan bisa bersaing dipasaran. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap komodity satu ini tidak jarang menjadi masalah bagi pembuat gula merah. Hal ini terjadi karena sempitnya lahan khusus pohon aren yang menjadi bahan baku dari gula merah dan terkadang harga dipasar tidak tetap sehingga para pembuat gula sering mengalami kerugian. Namun harapan para pembuat gula merah tersebut akan segera terwujud mengingat Pemerintah Desa kini sudah menyiapkan lahan khusus pohon aren yang letaknya cukup terjangkau dan strategis. Pada awalnya lahan tersebut merupakan lahan yang tidak pernah digarap baik dalam bentuk tanaman apapun karena hampir dari semua sisi dari lahan itu ditumbuhi oleh pohon beringin yang cukup besar.

Dari hasil penelitian juga telah diketahui bahwasanya para pembuat gula merah sering mengalami kendala yang secara tidak langsung merugikan mereka. Kendala tersebut adalah seringkali air dari aren itu kecut bilamana musim penghujan sehingga produksi gula merah juga terganggu dan ini berakibat pada pendapatan ekonomi para keluarga yang memang mengandalkan pendapatan dari hasil penjualan gula merah.

Kendala lain dirasakan oleh pembuat gula merah yang sudah berumur yakni usianya sudah tidak mudah lagi sehingga dia harus kesulitan mengumpulkan kayu bakar karena faktor tenaga yang sudah tidak sekuat dulu lagi.

2. Program kewirausahaan bagi masyarakat pengrajin kursi dan lemari

Program penyuluhan berupa peningkatan pengetahuan keterampilan dan sikap dilakukan guna mengakomodir masalah sumber daya manusia yang rendah guna meningkatkan kemampuan mereka berhubungan dengan permasalahan kewirausahaan dibidang industri kursi dan lemari. Penyuluhan tersebut berhubungan dengan bagaimana cara manajemen keuangan industri yang terpisah dengan keuangan rumah tangga. Sehingga dengan adanya

penyuluhan ini diharapkan masyarakat dapat mengelolah keuangannya secara baik, manajemen produksi yang berhubungan dengan bagaimana memproduksi sebuah produk yang dapat diterima pasar dan sesuai dengan standar pasar.

Adanya penyuluhan tersebut masyarakat diajak untuk mengerti tentang bagaimana pengelolaan manajemen berwirausaha dengan baik. Tujuan dari program penyuluhan adalah upaya penyadaran bagi pengrajin mengenai berbagai masalah yang dihadapinya, dengan kata lain program penyuluhan tersebut sebuah proses penyadaran dan alternatif bagi usaha peningkatan ekonomi masyarakat pengrajin kursi dan lemari. Sebab menurut penulis bahwa usaha untuk mencapai kesejahteraan adalah adanya kesadaran berwirausaha secara benar yang diperoleh melalui penambahan wawasan.

3. Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Desa Ulujangang memiliki Bumdes jenis renting yang dimanfaatkan oleh beberapa orang yang memiliki keahlian Bumdes menjalankan bisnis penyewaan untuk melayani kebutuhan masyarakat setempat dan sekaligus untuk memperoleh pendapatan desa. Jenis usaha ini berupa pemanfaatan Traktor dan perkakas pesta. Awal berdirinya BUMDes ini terkadang masih memberatkan masyarakat.

Seiring dengan berjalannya waktu penggunaan traktor ini memberikan banyak manfaat bagi masyarakat karena awalnya masyarakat terkendala pada saat hendak menggarap sawah karena masih memanfaatkan tenaga hewan yaitu sapi yang memakan waktu cukup lama dibandingkan penggunaan traktor karena waktu yang digunakan lebih singkat.

Demikian wawancara oleh kepala Desa Ulujangan mengatakan bahwa traktor memang untuk masyarakat untuk menambah pendapatan dengan tujuan mengurangi jumlah KK yang tergolong miskin.

PENUTUP

SIMPULAN

Upaya Pemerintah Desa Ulujangang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu melalui program pemberdayaan kelompok usaha tani seperti pengadaan bibit jagung, padi dan pupuk untuk petani serta penanaman pohon aren untuk pembuat gula merah dan jugapenyuluhan berupa peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan bagi pengrajin kursi dan lemari. Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui program yang telah dilakukan pemerintrah Desa Ulujangang sebagaimana penulis telah uraikan diatas akan terus dilaksanakan sesuai perkembangan dan kemajuan zaman serta seiring semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat dalam kehidupannya.

Pemerintah dalam hal ini perangkat Desa dituntut untuk selalu berperan aktif dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakatnya sehingga tercapai tatanan masyarakat yang ideal.Oleh sebab itu, kerja sama yang baik antara perangkat Desa dengan masyarakat sangat diperlukan guna memerangi kemiskinan dan menciptakan masyarakat yang sejahtera. Pemerintah hanya bertindak sebagai fasilitator, mengarahkan masyarakat agar dapat mandiri, meningkatkan skill dan diri masyarakat.

SARAN

Diharapkan kepada pemerintah setempat agar memberikan perhatian yang lebih yang membawa manfaat besar demi kelangsungan cita-cita untuk menjadikan Desa Ulujangang mencapaikesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi I.R. 2015. *Kesejahteraan sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial Dan Kajian Pembangunan)*: Rajawali Pers, Jakarta 2015
- Irawan, Nata. 2017, *Tata Kelola UU Desa Era Pemerintahan Desa*: yayasan pustaka Obor Indonesia 2017
- Johoriah. 2017, *Analisis Kemampuan Kerja Aparat Kecamatan dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa*
- Kessa, Wahyudin. 2015, *perencanaan pembangunan Desa*: jakarta pusat. Kementrian Desa, pembangunan Daerah tertinggal
- Nasri/, 2013 *Peranan kelompok tani dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Ulujangang kecamatan Bontolempangan* Profil Desa Ulujangang 2017
- Rizal. 2013. *Upaya Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ulujangang Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa*
- Roikhatun Aflaha/ 2015, *Peran pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecmatan Bumiayu Kabupaten Brebes*secretariat. TNP2K, *Strategi Pembangunan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, [Http//www. kebijakan PNPM.com](http://www.kebijakan PNPM.com) (11-02-2018)
- Undang-Undang No.11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial
- Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Desa